

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA
SISWA KELAS IX SMP SWASTA KARYA JAYA
TANJUNG MORAWA TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh

Zita Fakhriani Idzni¹⁾, Nurul Azmi Saragih²⁾

^{1,2}Bimbingan Konseling, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

E-mail: ¹zitafakhranii@gmail.com, ²nurulazmisaragih@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between interpersonal communication and bullying behavior in students in class IX of Karya Jaya Private Junior High School Tanjung Morawa. The hypothesis proposed is that there is a positive and significant relationship between interpersonal communication and bullying behavior in grade IX students at Karya Jaya Private Junior High School Tanjung Morawa. The research method used is descriptive quantitative approach with the type of research used is descriptive correlational research. Determination of the sample of this study was a population study of 86. The sample in this study was 40 people to obtain the necessary data, so in this study the researchers used data collection tools in the form of questionnaires and documentation. Furthermore, the results of research at the Karya Jaya Tanjung Morawa Private Junior High School used product moment correlation calculations. The two variables are bullying behavior (X) and interpersonal communication (Y). The level of bullying behavior of students is 68.12% in the high category, the level of interpersonal communication is 63.12% in the high category, the level of interpersonal communication with bullying behavior is $r_{count} 0.269 > r_{table} 0.331$. This shows that there is a relationship between interpersonal communication and bullying behavior in students. Based on the discussion and data analysis, it can be concluded that the hypothesis which states "there is a positive and significant relationship between interpersonal communication and bullying behavior in class IX students at Karya Jaya Tanjung Morawa Private Junior High School" can be accepted. Where, the higher the interpersonal communication, the higher the bullying behavior of students.

Keywords : Interpersonal Communication, Bullying Behavior.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan belajar mengajar dan segala aspek yang mempengaruhinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka proses pembelajaran tersebut perlu dilakukan secara optimal agar peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik. Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam merespon setiap pelajaran yang diajarkan. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif pada peserta didik tidaklah mudah. Peserta didik merupakan seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan menyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, sedangkan guru merupakan seorang yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk mendidik siswanya (mengarahkan interaksi

siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka diperlukan kondisi belajar yang kondusif, aman, dan nyaman serta jauh dari berbagai tindakan yang mungkin dapat membahayakan diri siswa. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor utama yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.

Di dalam situasi seperti ini, hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Tanpa adanya motivasi dalam belajar, mustahil ilmu yang diajarkan oleh setiap guru dapat diterima oleh siswa. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha secara maksimal. Artinya ia memotivasi dirinya sendiri. Motivasi belajar dapat datang dari dirinya sendiri (intrinsik) yang rajin membaca buku dan rasa ingin tahu tinggi terhadap suatu masalah.

Harapan dalam proses pembelajaran, siswa mampu memotivasi diri sendiri, menyelesaikan tugas maupun kegiatannya secara tepat waktu selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Kemudian, siswa juga harus mampu mengatur dan menjadwalkan seluruh kegiatannya serta bersikap tegas menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelajar agar mendapatkan hasil yang diinginkan, siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas nya di rumah secara efektif, mampu berkomunikasi secara efektif, dan terutama memiliki sikap saling menghargai ketika sedang melakukan interaksi atau komunikasi dengan teman sebaya, agar tidak terjadi konflik lainnya, salah satunya perilaku *bullying*. Sikap *bullying* tidak baik dilakukan oleh siswa, oleh karena itu kita diharapkan untuk mampu menghargai orang lain, *bullying* dapat terjadi karena siswa yang

tidak mampu menghargai orang lain ketika berbicara maka terjadi cekcok antar siswa karena tidak menyelesaikan tugas-tugasnya secara tepat waktu. Dalam hal ini yang mempengaruhi proses belajar siswa salah satunya tindakan perilaku *bullying*.

Menurut Usman (2013) *Bullying* merupakan tindakan kekuasaan maupun kekerasan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang, yang bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Fenomena *bullying* terjadi karena ada faktor-faktor penyebabnya antara lain faktor kepribadian, faktor komunikasi antara siswa dengan siswa lainnya, dan faktor pengaruh teman sebaya. Faktor yang sangat mempengaruhi perilaku *bullying* dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat diartikan sebagai dari dalam diri individu, terutama kepercayaan diri, rasa minder, dan kurangnya minat dalam berkomunikasi dilingkungan sekolah. Faktor internal sangat perlu mendapatkan dukungan lebih dari pihak guru, dan orang tua agar individu lebih semangat didalam belajar dan tidak menjadi pribadi yang pendiam, sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan sekolah berupa pengaruh teman sebaya yang saling mengejek.

Jenis *bullying* yang dimaksud ialah *bullying* verbal dan non verbal. *Bullying* verbal merupakan suatu tindakan mengancam, mempermalukan ataupun menghina, sedangkan *bullying* non verbal atau tidak langsung seperti mendiamkan seseorang hingga merasa terasingkan, sengaja memanipulasi seseorang sehingga persahabatan itu retak. Akibatnya komunikasi siswa menjadi kurang efektif, dan siswa menjadi seseorang yang pendiam dan juga mudah merasa minder.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi informasi, memberi pendapat dan berperilaku baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media. Dalam

.....

melakukan komunikasi ini memerlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampaian pesan dan penerima pesan yang disebut komunikator dan komunikan. Komunikator adalah pihak yang mempraktekkan komunikasi, artinya yang mengawali pengiriman pesan tertentu kepada pihak lain yang disebut komunikan. Komunikan adalah pihak yang menerima pesan tertentu, dia menjadi tujuan/sasaran komunikasi dari pihak lain (komunikator). Komunikasi interpersonal paling tidak melibatkan dua orang, setiap orang terlibat dalam komunikasi interpersonal memfokuskan dan mengirimkan serta mengirimkan pesan dan juga sekaligus menerima dan memahami pesan. Pesan dapat berbentuk verbal (seperti kata-kata) atau nonverbal (gerak tubuh, symbol) atau gabungan antara bentuk verbal dan nonverbal.

Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan hubungan komunikasi interpersonal yang efektif dan kerjasama yang baik antar peserta didik bisa di tingkatkan maka kita perlu bersikap terbuka, sikap percaya, sikap mendukung yang mendorong timbulnya sikap yang paling memahami, menghargai, dan saling mengembangkan kualitas antar pribadi. Agar tidak terjadinya konflik, terutama perilaku *bullying*. Menurut Rohman, (2016) *bullying* adalah pola perilaku agresif yang melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan dengan tujuan membuat orang lain merasa tidak nyaman, takut, dan sakit hati atas dasar perbedaan yang ada.

Faktor yang sangat mempengaruhi perilaku *bullying* dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat diartikan sebagai dari dalam diri individu, terutama kepercayaan diri siswa yang menurun untuk berkomunikasi dikarenakan takut menjadi korban penindasan/*bullying*, kemudian adanya rasa minder dalam berkomunikasi dan kurangnya minat dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah.

Dari hasil observasi peneliti di sekolah, peneliti memaparkan bahwa terdapat siswa-

siswi yang melakukan komunikasi yang tidak efektif sehingga munculnya tindakan perilaku *bullying*. Akibatnya korban *bullying* menjadi depresi atau minder karena mengalami penindasan, menyebabkan turunnya minat belajar di sekolah, kurangnya minat berkomunikasi dengan teman sebaya dan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan di lingkungan sehari-hari. Berbagai cara telah dilakukan agar tindakan *bullying* di sekolah tidak meningkat, salah satunya Guru di sekolah dan Komnas Perlindungan Anak mendesak kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan melindungi peserta didiknya. Dampak yang terjadi pada siswa adalah kurangnya kepercayaan diri, dan kurangnya minat berkomunikasi antar siswa, sehingga siswa lebih mudah diam dan tidak mampu bersosialisasi di lingkungan sekolah. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa komunikasi interpersonal dengan perilaku *bullying* pada siswa sangat erat kaitannya.

Dari uraian di atas peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan komunikasi interpersonal dengan perilaku *bullying* pada siswa kelas IX Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022?”

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak hubungan komunikasi dengan perilaku *bullying* pada siswa kelas IX Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa, dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, 2008:13, metode penelitian kuantitatif dianggap paling efektif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika, berdasarkan pada populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IX SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa. Dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	IX-1	30
2.	IX-2	28
3.	IX-3	28
Total		86

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IX SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa dengan jumlah 40 orang siswa.

Menurut Sugiyono (2017) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan adanya kriteria spesifik yang sudah ditetapkan.

Adapun yang menjadi variabel penelitian:

- Variabel (X)

Perilaku Bullying. Bullying yaitu tindakan ataupun perilaku yang menyakiti seseorang secara verbal seperti mengejek. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya masalah.

- Variabel (Y)

Komunikasi Interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengiriman pesan dengan penerimaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

Sesuai dengan variabel penelitian ini, maka yang menjadi indikator adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) perilaku *bullying*

Indikator dalam penelitian perilaku *bullying*, bentuk-bentuk *bullying* yaitu:

- 1) *Bullying* secara verbal
- 2) *Bullying* secara fisik

- 3) *Bullying* secara relasional
 - 4) *Bullying* elektronik
2. Variabel terkait (Y) komunikasi interpersonal

Indikator yang dipakai dalam komunikasi interpersonal, ciri-ciri komunikasi interpersonal, yaitu :

- 1) Keterbukaan
- 2) Empati
- 3) Dukungan
- 4) Rasa positif
- 5) Kesetaraan

Untuk memperoleh data butuh, peneliti menggunakan angket dengan item angket tersebut berjumlah 40 pernyataan. Adapun jumlah responden dalam uji coba instrument ini adalah 40 orang.

Untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai dalam pemahaman siswa mengenai perilaku *bullying* dengan komunikasi interpersonal dapat di analisa tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2013:213)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total subjek skor keseluruhan butir).

\sum^{XY} = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

\sum^X = Jumlah skor keseluruhan butir di tiap-tiap subjek

\sum^Y = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek

\sum^X = Jumlah kuadrat skor X

\sum^Y = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sample yang diteliti.

Menurut Arikunto (2013) bahwa untuk mengetahui realibilitas sebagai alat yang di percaya dalam pengumpulan data, maka alat ukur di pakai rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_b^2 = Varians total

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. Uji ststistik normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov smimov*. Adapun rumus yang di gunakan adalah Sebagai berikut:

$$KD = 1.36 \sqrt{\frac{N_1 + N_2}{N_1 + N_2}}$$

N_1 : Jumlah responden

N_2 : Jumlah responden yang diharapkan

Ujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisa mempunyai hubungan linearitas. Untuk menguji linearitas yang di rumuskan maka digunakan rumus uji dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{r^2(n-k-l)}{K(l-r^2)}$$

F = Harga garis korelasi

N = Jumlah responden

K = Jumlah variabel

R = Kofisien korelasi antara variabel X dan Y

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat hubungan komunikasi interpersonal (variabel bebas) dengan perilaku *bullying* (variabel terikat) adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat

\sum^{XY} = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

\sum_X = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek

\sum_Y = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah *sample* yang ditelitian

HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengukuran pada variabel perilaku *bullying* (X) dan komunikasi interpersonal (Y). Selanjutnya data-data ini diolah dengan tahapan mulai dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

Uji coba perilaku *bullying* siswa dan komunikasi interpersonal dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 17 Juni 2022 sampai 21 Juni 2022. Uji coba dilaksanakan disekolah SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa pada Kelas IX.

Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir soal tersebut di tabulasikan, selanjutnya direkap dalam program computer Excel untuk keperluan analisis kesahihan dan keterdalaman butir soal.

Validitas butir angket perilaku *bullying* dihitung dengan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menghitung validitas angket perilaku *bullying*, r-hitung dibandingkan dengan r- tabel pada taraf signifikan 5%. Sebagai contoh, perhitungan koefisiensi korelasi antara item nomor 2 dengan skor sebagai berikut:

Keterangan:

$\sum x$ = 102

$\sum Y$ = 4036

$\sum Y^2$ = 549594

N = 40

\sum_X^2 = 360

$\sum XY$ = 13845

Sehingga r- hitung adalah:

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 13845 - (102)(4036)}{\sqrt{\{40 - (360) - (102)^2\} - \{40 - (549594) - (4036)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{415350 - 411672}{\sqrt{\{10800 - 10404\} - \{16487828 - 16289296\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3678}{\sqrt{\{396\} - \{198524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3678}{\sqrt{78615504}}$$

$$r_{xy} = \frac{3678}{886653} = 0,313$$

Tabel 2

Tabel Ringkasan Perhitungan Angket perilaku *bullying*

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,4148	0,361	Valid
2	0,1472	0,361	Tidak Valid
3	0,5453	0,361	Valid
4	0,6980	0,3601	Valid
5	0,8846	0,361	Valid
6	0,4416	0,361	Valid
7	0,7017	0,361	Valid
8	0,4899	0,361	Valid
9	0,7920	0,361	Valid
10	0,8254	0,361	Valid
11	0,5530	0,361	Valid
12	0,5251	0,361	Valid
13	0,1857	0,361	Valid
14	0,5330	0,361	Valid
15	0,5777	0,361	Valid
16	0,2615	0,361	Valid
17	0,4416	0,361	Valid
18	0,2853	0,361	Valid
19	0,7920	0,361	Valid
20	0,8717	0,361	Valid
21	0,8717	0,361	Valid
22	0,5530	0,361	Valid
23	0,3671	0,361	Valid
24	0,5623	0,361	Valid
25	0,6681	0,361	Valid
26	0,4729	0,361	Valid
27	0,5544	0,361	Valid
28	0,5681	0,361	Valid
29	0,3787	0,361	Valid
30	0,4884	0,361	Valid
31	0,4376	0,361	Valid
32	0,3864	0,361	Valid
33	0,5544	0,361	Valid
34	0,2811	0,361	Tidak Valid
35	0,4325	0,361	Valid
36	0,2624	0,361	Tidak Valid
37	0,5450	0,361	Valid
38	0,3877	0,361	Valid
39	0,5547	0,361	Valid
40	0,5135	0,361	Valid

Setelah r-hitung dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikan 5% dan N= 48, maka dari 40 butir angket yang diuji cobakan

dinyatakan 3 butir yang tidak valid yaitu nomor 2,34, dan 36 sehingga 34 butir yang valid digunakan untuk menjangar data penelitian.

Tabel 3

Klasifikasi Interpretasi Koefesien Validitas

Koefesien validitas	Interpretasi
$0.90 < r_{xy} \leq 1.00$	Validitas sangat tinggi
$0.70 < r_{xy} \leq 0.90$	Validitas tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.70$	validitas sedang
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Validitas rendah
$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0.00$	Tidak valid

Berdasarkan hasil validitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata seluruh butiran adalah 0.938. Maka disimpulkan bahwa perilaku *bullying* siswa komunikasi interspersilaku memiliki tingkatan yang "sangat tinggi".

Validitas butir angket komunikasi interpersonal dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{(NEX^2 - (EX)^2) - (NEY^2 - (EY)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien korelasi ubahan X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

N = Jumlah respondek (objek)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Untuk menghitung validitas komunikasi interpersonal, r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan contoh perhitungan koefesien korelasi antara item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut:

$$\sum x = 79$$

$$\sum xy = 9453$$

$$\sum_{XY}^2 = 397879$$

$$\sum_x^2 = 248$$

$$\sum Y = 3385$$

$$N = 40$$

Sehingga r hitung adalah:

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{(NEX^2 - (EX)^2)(NEY^2 - (EY)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(9459) - (79)(3385)}{\sqrt{(40(248) - (6241))(40(397679) - (11458225))}}$$

$$r_{xy} = \frac{283590 - 267415}{\sqrt{(7440 - 6241)(11936370 - 11458225)}} = \frac{16175}{\sqrt{(1199)(478145)}} = \frac{16175}{\sqrt{573295855}} = \frac{16175}{23943.59} = 0,675$$

Tabel 4

Tabel ringkasan perhitungan angket komunikasi interpersonal

No item	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,675	0,361	Valid
2	0,559	0,361	Valid
3	0,441	0,361	Valid
4	0,578	0,361	Valid
5	0,649	0,361	Valid
6	0,547	0,361	Valid
7	0,574	0,361	Valid
8	0,583	0,361	Valid
9	0,576	0,361	Valid
10	0,649	0,361	Valid
11	0,523	0,361	Valid
12	0,534	0,361	Valid
13	0,649	0,361	Valid
14	0,525	0,361	Valid
15	0,554	0,361	Valid
16	0,574	0,361	Valid
17	0,525	0,361	Valid
18	0,769	0,361	Valid
19	0,649	0,361	Valid
20	0,44	0,361	Valid
21	0,716	0,361	Valid
22	0,517	0,361	Valid
23	0,396	0,361	Valid
24	0,537	0,361	Valid
25	0,365	0,361	Valid
26	0,554	0,361	Valid
27	0,776	0,361	Valid
28	0,776	0,361	Valid
29	0,409	0,361	Valid
30	0,649	0,361	Valid
31	0,489	0,361	Valid
32	0,664	0,361	Valid
33	0,767	0,361	Valid
34	0,133	0,361	Tidak valid
35	0,592	0,361	Valid
36	0,044	0,361	Tidak Valid
37	0,268	0,361	Tidak Valid
38	0,564	0,361	Valid
39	0,409	0,361	Valid
40	0,410	0,361	Valid

Setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan N= 40, maka dari 40 butir angket yang di uji coba dinyatakan

3 butir yang tidak valid yaitu nomor 34, 36 dan 37 sehingga 37 angket yang valid digunakan untuk menjarang data penelitian.

Berdasarkan hasil validitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata seluruh butiran adalah 1.034. maka disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa memiliki tingkatan yang “sangat tinggi”.

Realibitas (keterangan) angket perilaku *bullying* dihitung dengan menggunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2}{a^2 t} \right)$$

keterangan:

r₁₁ = Reabilitas instrument

K = banyaknya soal

∑ a² = Jumlah varian item

a² = varians total

Untuk mencari varian item digunakan rumus:

$$a^2 = \frac{\sum x^2 (\sum x_i)^2}{N}$$

Sebagai contoh perhitungan, dari data uji coba angket Minat belajar dapat dihitung item nomor 1 sebagai berikut:

$$\sum x = 102$$

$$\sum x^2 = 360$$

$$N = 40$$

Sehingga varian item nomor 2 diperoleh:

$$\sum_{ab}^2 = \frac{\sum x^2 (\sum x)^2}{N}$$

$$\sum_{ab}^2 = \frac{360 (102)^2}{40}$$

$$\sum_{ab}^2 = \frac{360 - 346.8}{40}$$

$$\sum_{ab}^2 = \frac{13.2}{40}$$

$$\sum_{ab}^2 = 0,26$$

Dibawah ini disajikan secara lengkap hasil perhitungan varians setiap butir angket perilaku *bullying*.

Tabel 5

Reliabilitas Komunikasi Orang Tua

No item	ab ²	No item	ab ²
1	0,33	21	0.515
2	-	22	0.76
3	2,7	23	0.931

4	0.89	24	0.343
5	0.539	25	0.395
6	0.555	26	0.222
7	0.675	27	0.539
8	0.529	28	0.555
9	0.672	29	1.068
10	0.556	30	1.059
11	0.76	31	0.915
12	0.729	32	1.068
13	0.249	33	0.539
14	0.222	34	-
15	0.24	35	0.373
16	-	36	-
17	0.24	37	0.538
18	-	38	0.44
19	0.672	39	0.832
20	0.512	40	

Varian total uji coba dihitung dengan rumus:

$$Q_T^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dari data uji coba diperoleh:

$$\sum Xt = 5354$$

$$\sum x^2 = 615182$$

$$N = 48$$

Sehingga varian total adalah:

$$Q^2 t = \frac{615182 - \frac{(5354)^2}{48}}{48}$$

$$a^2 t = \frac{615182 - 597194,80}{48}$$

$$a^2 t = \frac{1798,92}{48}$$

$$a^2 t = 374,748$$

Maka,

$$r_{11} = \left[\frac{37}{36-1} \right] \left[1 - \frac{27,484}{374,748} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{37}{36} \right] [1 - 0,073]$$

$$r_{11} = 1,027 * 0,927$$

$$r_{11} = 0,68.12$$

sehingga diperoleh reliabilitas angket perilaku *bullying* dari $r_{11} = 0,68.12$ setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi

Reliabilitas (keterangan) angket komunikasi interpersonal dihitung dengan menggunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya Soal

$\sum a^2$ = Jumlah Varian Item

a^2 = varian total

Untuk mencari varians item digunakan rumus:

$$a^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Sebagai contoh perhitungan dari data uji coba angket komunikasi interpersonal dapat dihitung item nomor 1 sebagai berikut

$$\sum x = 79$$

$$\sum x^2 = 248$$

$$N = 40$$

Sebagai contoh perhitungan dari data uji coba angket komunikasi interpersonal dapat di hitung item nomor 1 sebagai berikut:

$$a^2 = \frac{248 - \frac{(79)^2}{40}}{40}$$

$$= \frac{248 - 208.03}{40}$$

$$= \frac{39.97}{40}$$

$$= 1.033$$

Dibawah ini disajikan secara lengkap hasil perhitungan varians setiap butir angket komunikasi interpersonal.

Tabel 6

Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

No item	a_b^2	No item	a_b^2
1	1,332	21	1,773
2	1.01	22	0,365
3	1	23	1,595
4	0,276	24	1,623
5	0,965	25	1,205
6	1,715	26	1,445
7	0,288	27	1,16
8	1,395	28	1,16
9	1,832	29	1,512
10	0,965	30	0,965
11	1,496	31	1,382
12	1,662	32	0,933
13	0,965	33	1,248
14	1,423	34	-
15	1,445	35	0,306
16	0,288	36	-
17	1,423	37	-
18	1,4	38	1,755
19	0,965	39	1,512

20	1	40	1,573
----	---	----	-------

Varians total uji coba dihitung dengan rumus:

$$Q_T^2 = \frac{\sum x^2}{N} - \frac{(\sum x_t)^2}{N}$$

Dari data uji coba diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum xt &= 3385 \\ \sum X_t^2 &= 397879 \\ N &= 40\end{aligned}$$

Sehingga varian total adalah:

$$Q_t^2 = \frac{397379 - \frac{(3385)^2}{40}}{40} = \frac{397879 - 381,940}{40}$$

$$\begin{aligned}&= \frac{9,939}{40} \\ &= 231,3\end{aligned}$$

Maka reliabilitas angket:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_i^2}\right) \\ &= \left(\frac{40}{40-1}\right) \left(1 - \frac{44,3688889}{331,2}\right) \\ &= \left(\frac{40}{39}\right) (1 - 0,133) \\ &= (1,025) (0,867) \\ &= 0,888\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh reliabilitas angket komunikasi interpersonal $r_{11} = 1.033$ setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil perhitungan uji kolmogrow smirnow $> 5\%$ diperoleh $N = 48$ adalah 0.269 dengan taraf signifikan 5% . Maka $p_{hitung} > p_{able}$ yaitu $(0.261 > 0.261)$ sedangkan harga p_{able} dengan $dk = 48$ sebesar 1 , terlihat $p_{hitung} > p_{able}$ yaitu $(0.261 > 1.033)$. dengan demikian dinyatakan berdistribusi normalitas.

$$KD = 1.36 \sqrt{\frac{N1+N2}{N1+N2}}$$

$$KD = 1.36 \sqrt{\frac{48+48}{48.48}}$$

$$KD = 1.36 \sqrt{\frac{96}{2304}}$$

$$KD = 1.36 \sqrt{0.041}$$

$$\begin{aligned}KD &= 0.202 \\ &= 0.261\end{aligned}$$

Dari perhitungan uji linearitas taraf signifikan 5% $df = 48$ adalah maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4.415 > 4.06$) maka data dinyatakan data distribusinya linearitas.

$$\begin{aligned}F_{hitung} &= \frac{r^2(n-k-1)}{k(l-r^2)} \\ F_{hitung} &= \frac{(0,441)^2(48-2-1)}{2(1-(0,441)^2)} \\ F_{hitung} &= \frac{0,194(45)}{2 \cdot (1-0,194)} \\ F_{hitung} &= \frac{0,194(45)}{2 \cdot 0,806} \\ F_{hitung} &= \frac{8,73}{1,612} \\ &= 4,415\end{aligned}$$

Pengujian koreklasi dilakukan dengan perhitungan koefesian korelasi dengan formula *product moment* variabel perilaku *bullying* (X) dengan komunikasi interpersonal (Y). Dari hasil perhitungan di peroleh koefisien korelasi antara perilaku *bullying* (X) dengan komunikasi interpersonal (Y) sebesar 0.331 .

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{(NEX^2 - (EX)^2)(NEY^2 - (EY)^2)}}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}\sum x &= 5427 \\ \sum Y &= 5518 \\ \sum X^2 &= 615951 \\ \sum Y^2 &= 634324 \\ \sum XY &= 624339 \\ N &= 48\end{aligned}$$

Sehingga r_{hitung} adalah:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{(48624339) - (5427)(5518)}{\sqrt{[(48615951) - (5427)^2][(48635750) - (5518)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{29965272 - 29929632}{\sqrt{(29565648 - 29452329)(30516000 - 30448324)}} \\ r_{xy} &= \frac{38640}{\sqrt{(113319)(67676)}} \\ r_{xy} &= \frac{38640}{\sqrt{766897611}} \\ r_{xy} &= \frac{38640}{8757269} \\ r_{xy} &= 0,331\end{aligned}$$

Angket yang telah disebarakan adalah angket variabel bebas (X) yaitu perilaku *bullying* dan variabel terikat (Y) yaitu komunikasi interpersonal. Dari analisis data telah disimpulkan perilaku *bullying* sebesar 68.12% dikategori tinggi, sedangkan komunikasi

interpersonal siswa sebesar 63.12% dikategori tinggi. Dari dua variabel terdapat bahwa terdapat hubungan signifikan antara perilaku *bullying* dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas IX SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi *product moment* (r hitung = 0,269 > r tabel = 0,331), dan f hitung = 5.415 > f tabel = 4.06.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* dikategorikan tinggi, sedangkan komunikasi interpersonal siswa juga dikategorikan tinggi, dari kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan atau positif antara perilaku *bullying* dengan komunikasi interpersonal pada siswa SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa: (1) perilaku *bullying* siswa SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa sebesar 68.12% dikategorikan tinggi. (2) komunikasi interpersonal siswa SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa sebesar 63.12% dikategorikan tinggi. (3) Hubungan antara perilaku *bullying* dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas IX SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa memiliki hubungan yang signifikan, dilihat dari r hitung > r tabel 0.269 > 0,331. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas IX SMP Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arikunto, (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta PT Bumi Aksara.

- [2] Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- [3] Rohman, M.Z. (2016). *Hubungan Antara Usia, Tingkatan Kelas, dan Jenis Kelamin Dengan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying*. Poltekkes Kepmenkes Malang.
- [4] Usman, I. (2013). *Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah Pada Siswa SMA Di Kota Gorontalo*. Jurnal Pendidikan 5(4) 1-8.
- [5] Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.